



Yay Aku Bermain Petak

Umpet

Arian Kresna Utomo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Sabtu, aku dan Aliya berkunjung ke rumah nenek. Rumah nenekku ada di Cipinang. Jaraknya satu jam dari rumahku jika menggunakan mobil. Di sana aku bermain petak umpet. Aliya adalah sepupuku, badannya tinggi dan rambutnya pendek. Aliya umurnya lebih tua 2 tahun dariku. Dia kelas 5 SD.



Kami bermain di siang hari. Aliyya menjadi yang menjaga. Aliyya menghitung sampai 30. Aku bersembunyi di belakang lemari. Aku memilih bersembunyi di belakang lemari karena di situ tempatnya sangat tertutup. Aliyya sudah mencari ke mana-mana tapi tidak menemukan aku. Aliyya mencari ke kamar mandi, ke ruang tamu, dan kamar tidur.

Saat aku ingin keluar dari lemari kepalaku terbentur sisi belakang lemari. Rasanya sakit sekali karena terbenturnya cukup keras. Akupun menangis. Tiba-tiba Aliyya mendengar aku menangis di belakang lemari. Ibu mendengar suaraku dan membantuku keluar dan segera mengompres kepalaku yang terbentur belakang lemari. Setelah di kompres aku main lagi.



Setelah itu aku bermain game. Kemudian aku makan siang bersama Aliyya. Setelah makan siang aku bermain sebentar lalu aku pulang. Perasaanku senang karena bermain petak umpet bersama Aliyya. Pelajaran yang dapat aku ambil adalah lain kali kalau bermain akan lebih hati-hati.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.